

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis yang memungkinkan terjadi bencana. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam atau non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. (Undang-Undang no. 24 tahun 2007).

Menurut pusat data dan analisa, Indonesia merupakan suatu negara kepulauan yang terkepung oleh tiga lempeng yang sewaktu-waktu dapat bergerak dan menimbulkan patahan, diantaranya lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, dan lempeng Pasifik. Selain itu, berdasarkan sumber yang sama, Indonesia juga merupakan jalur *The Pacific Ring Of Fire* (Cincin Api Pasifik), yang merupakan jalur rangkaian gunung api di dunia.

Ancaman bencana yang terjadi di Sumatera Barat diantaranya bencana banjir, erupsi gunung api, gempa bumi, tsunami, longsor, abrasi, kebakaran hutan, gagal teknologi, konflik sosial (Badan Nasional Penanggulangan Bencana 2011). Oleh sebab itu, diperlukan cara untuk mengantisipasi terjadinya bencana tersebut, salah satunya dengan memberikan pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana.

Dampak yang ditimbulkan oleh erupsi Gunung Marapi adalah kerusakan bangunan (hunian, tempat ibadah, sektor pendidikan, dll, cedera hingga kematian. Beberapa faktor utama yang menyebabkan munculnya banyak korban terkait dengan bencana adalah karena pengetahuan tanggap bencana yang dimiliki masyarakat masih kurang.

Pengetahuan merupakan faktor utama dan menjadi kunci untuk kesiapsiagaan. Pengetahuan yang dimiliki biasanya dapat mempengaruhi sikap dan kepedulian untuk siap siaga dalam mengantisipasi bencana.

Peran siswa SMA sebagai generasi muda dalam upaya antisipasi maupun menangani keadaan bencana dianggap sangat penting. Salah satu peran siswa SMA saat terjadi bencana adalah tanggap darurat, siswa SMA selalu terlibat dalam penyelamatan baik nyawa maupun harta benda. Oleh karena itu pengetahuan dalam menghadapi bencana Erupsi Gunung Marapi sangat bermanfaat bagi siswa SMA.

SMAN 1 Sungai Pua merupakan salah satu sekolah yang berada pada kawasan rawan bencana erupsi Gunung Marapi. Lokasi sekolah ini berada di Jalan Padang Banyak V Suku Sungai Pua, Agam, Sumatera Barat. Dengan jumlah siswa/i 274 orang. Melalui penyuluhan diharapkan agar upaya pengurangan risiko bencana dapat mencapai sasaran yang lebih luas dan dapat dikenalkan secara lebih dini kepada seluruh peserta didik.

I.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan sikap tentang kesiapsiagaan oleh siswa SMAN 1 Sungai Pua dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Marapi, serta mencari tahu apakah terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan.

I.3 Tujuan

I.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap tentang kesiapsiagaan bencana erupsi Gunung Marapi pada siswa SMA N 1 Sungai Pua, kabupaten Agam 2020.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan mengenai kesiapsiagaan erupsi gunung Marapi pada siswa SMA N 1 Sungai Pua, Kabupaten Agam
- b. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan mengenai kesiapsiagaan erupsi gunung Marapi pada siswa SMA N 1 Sungai Pua, Kabupaten Agam

- c. Mengetahui gambaran tingkat sikap sebelum dilakukan penyuluhan mengenai kesiapsiagaan erupsi gunung Marapi pada siswa SMA N 1 Sungai Pua, Kabupaten Agam.
- d. Mengetahui gambaran tingkat sikap sesudah dilakukan penyuluhan mengenai kesiapsiagaan erupsi gunung Marapi pada siswa SMA N 1 Sungai Pua, Kabupaten Agam.
- e. Mengetahui gambaran perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan mengenai kesiapsiagaan erupsi gunung Marapi pada siswa SMA N 1 Sungai Pua, Kabupaten Agam.
- f. Mengetahui gambaran perbedaan sikap sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan mengenai kesiapsiagaan erupsi gunung Marapi pada siswa SMA N 1 Sungai Pua, Kabupaten Agam.

I.4 Manfaat

I.4.1 Bagi Siswa

- a. Memberikan pengetahuan siswa terhadap kesiapsiagaan menghadapi bencana erupsi gunung Marapi
- b. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesiapsiagaan terhadap bencana

I.4.2 Peneliti

Penelitian ini berguna bagi penulis sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan mengimplementasikan ilmu kesehatan masyarakat yang didapat selama kuliah.

I.4.3 Universitas

- a. Penelitian diharapkan menjadi acuan dan referensi sebagai penelitian sejenis dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya Bidang Keselamatan Kesehatan Kerja
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang teori yang digunakan

I.5 Ruang Lingkup

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa SMAN 1 Sungai Pua sebelum dan sesudah penyuluhan tentang kesiapsiagaan bencana erupsi Gunung Merapi, Kabupaten Agam. Variabel yang diteliti yaitu pengetahuan dan sikap warga sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada Desember 2020 – Januari 2021 di SMAN 1 Sungai Pua, Kabupaten Agam. Penelitian ini menggunakan desain studi *Pra-Experimental Design*, dengan data primer penelitian diambil menggunakan kuisioner (*Pre-test* dan *post-test*) dan wawancara dan data sekunder untuk mengetahui jumlah siswa dalam satu kelas tersebut. Populasi dari penelitian ini adalah 274 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Penyuluhan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan media poster dan *power point*.